



**RENCANA KERJA**

**SMK SMTI PONTIANAK**

**TAHUN 2019**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**  
**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-NYA, sehingga Rencana Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2019 dapat tersusun. Rencana Kinerja ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 398/MPP/6/2003, tentang pedoman penyusunan Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kinerja (Renja), dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) di lingkungan Kementerian Perindustrian. Renstra ini juga mengacu pada Renstra 2015-2019.

Dengan tersusunnya Rencana Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan dan pengukuran kinerja sekolah selama tahun 2019.

Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana Kinerja ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi, bahasan, maupun penyusunannya. Untuk itu koreksi dan saran perbaikan sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaannya.

Atas perhatian Bapak / Ibu dihaturkan terima kasih dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-NYA kepada kita sekalian, amiin.

Pontianak , Januari 2019

Kepala SMK-SMTI Pontianak

**Dra. SIH PARMAWATI, MM**  
**NIP. 19630712 199003 2002**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3
D. Ruang Lingkup	5
<b>BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>	
A. Hasil – hasil Pembangunan	7
B. Arah Pembangunan	7
<b>BAB III RENCANA KINERJA</b>	<b>10</b>
A. Sasaran	10
B. Indikator Kinerja	10
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	12
<b>BAB IV P E N U T U P</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Tabel Indikator Kinerja SMK-SMTI Pontianak	
Tabel Rencana Kerja	
Penetapan Kinerja 2019	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Arus globalisasi membawa berbagai perubahan di tempat kerja yang berakibat langsung kepada perilaku individu atau kelompok masyarakat. Perubahan tersebut berpengaruh terhadap tuntutan kompetensi dan keterampilan kerja berbagai bidang pekerjaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Setiap produk berkualitas memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi. Saat ini, terdapat kecenderungan bahwa bidang pekerjaan akan lebih mengarah kepada pemroses informasi, penggunaan komputer, dan sistem kendali numerik yang menggunakan teknologi tinggi yang memerlukan tenaga kerja terampil tinggi, sementara pekerjaan yang kurang membutuhkan keterampilan akan terhapus secara bertahap.

Sekolah Menengah Kejuruan - SMTI Pontianak adalah salah satu SMK dari 9 (sembilan) SMK di Kementerian Perindustrian, yang didirikan 16 Januari 1968 oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 24 Juni 1985 diserahkan kepada Kementerian Perindustrian. SMTI Pontianak berorientasi pelayanan kepada peserta pendidikan dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap individu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk membentuk sikap positif terhadap pekerjaan untuk meningkatkan karir di tempat kerja. Pengembangan SMTI Pontianak akan diarahkan untuk mendorong peserta didik lebih berdaya saing dalam bidang pekerjaan, sehingga seseorang dapat mencapai tujuan karir untuk kelayakan hidup. Dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih kuat

dalam persaingan nasional, regional dan internasional melalui peningkatan keterampilan pekerja dan produktivitasnya.

Tujuan utama didirikan SMK SMTI Pontianak untuk membantu pertumbuhan industri di Indonesia melalui penyediaan tenaga kerja teknisi yang memiliki keterampilan tinggi. Selain itu lulusan SMK SMTI Pontianak diharapkan dapat berperan sebagai teknisi dengan kemampuan mengoperasikan dan menggunakan teknologi modern secara efisien, khususnya dalam industri manufaktur dan keteknikan. Dengan begitu, setiap lulusan SMK SMTI Pontianak harus mampu menggabungkan pengetahuan teori (know-why) dengan praktik (know-how) dalam melaksanakan pekerjaan terkait dengan kegiatan industri, termasuk melakukan analisis kesalahan, memperbaiki mesin dan peralatan industri, dan meningkatkan mutu dan jumlah hasil produksi.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Rencana Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) SMTI Pontianak adalah untuk menjabarkan lebih lanjut dari Rencana Strategis yang menguraikan tentang kinerja yang diharapkan oleh SMK SMTI Pontianak pada tahun anggaran 2019. Tujuan penyusunan Rencana Kinerja SMK SMTI Pontianak adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan dan pengukuran kinerja sekolah selama tahun 2019.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 235/M/SK/6/1985 tanggal 24 Juni 1984 yang telah diubah menjadi SK. Menteri Perindustrian No. 77/M-IND/PER/8/2011 tentang struktur organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan, SMK-SMTI Pontianak adalah unit pelaksana teknis dibidang Pendidikan Teknologi Menengah Atas di lingkungan Kementerian Perindustrian berada di bawah dan tanggung jawab langsung kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, SMK-SMTI dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah.

SMK-SMTI Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kejuruan vokasional untuk menghasilkan tenaga operator dan teknisi terampil dalam bidang Teknologi Industri yang meliputi paket pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, Industrial Training Service dan Pembelajaran berbasis Dual System yang pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku. Sistem pendidikan dengan bentuk pembelajaran yang memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam bidang keahlian Teknik Mesin dan Teknik Kimia. Pembelajaran dapat dibentuk melalui penyusunan kerangka kurikulum pada setiap jenis dan jenjang pendidikan yang dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan pendidikan. Pada tahap pertama peserta didik SMK-SMTI Pontianak diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat dalam bidang teknik sebagai fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya. Pada tahap berikutnya, siswa diberikan pendidikan dan pelatihan yang mengarah kepada bidang keahlian tertentu dalam kelompok bidang pekerjaan. Pada tahap ini, siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja, tetapi belum mencapai tingkat teknisi terampil. Untuk mencapai tingkat terampil, pada tahap Praktik Kerja Industri / On

Job Training peserta didik diberikan bidang khusus untuk menjadi seorang teknisi terampil.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut SMK-SMTI Pontianak mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pendidikan dan latihan praktik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha/industri, orang tua siswa dan masyarakat.
- c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa
- d. Melakukan pengurusan alat perlengkapan dan bahan pelajaran praktik yang dipergunakan untuk proses belajar mengajar dan latihan praktik para siswa.
- e. Melakukan urusan tata usaha sekolah.

Berdasarkan sasaran Pembangunan dalam bidang Industri maka SMK-Sekolah Menengah Teknologi Industri Pontianak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya mempunyai peranan :

- a. Menyiapkan Tenaga Kerja Industri dan Wirausaha Industri

Melalui program Kerjasama Industri, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP I), dan Bursa Kerja Khusus (BKK), lulusan SMK SMTI langsung bekerja di Industri. Program Teaching Factory dan Inkubator Bisnis akan menyiapkan lulusan/ alumni untuk menjadi wirausaha.

- b. Pengembangan Kurikulum dengan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan

Dalam melakukan Harmonisasi Kurikulum sesuai kebutuhan industri dan Sikronisasi Kurikulum dengan Stadar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

c. Mengembangkan bahan ajar bidang teknologi industri khususnya kompetensi keahlian pemesinan dan kimia industri

d. Mendorong siswa dan guru untuk berkeaktifitas dan berinovasi

Setiap tahun minimal satu produk inovasi dan hasil kreatifitas siswa bersama-sama dengan guru.

e. Mengembangkan kerjasama dan kelembagaan sebagai sumber pembiayaan pendidikan dan pelatihan industri

Secara aktif untuk membangun kerjasama dan peningkatan kinerja sekolah dengan sistem pengelolaan yang baik dan benar. SMK SMTI Pontianak siap mendukung dalam menyiapkan tenaga kerja industri dan wirausaha industri di daerah Kalimantan Barat, dan Indonesia pada umumnya.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup pembahasan Rencana Kinerja SMK - SMTI Pontianak tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Yang terdiri dari Latar Belakang, Maksud dan Tujuan dan Tupoksi dan Ruang Lingkup

Bab II : Perkembangan Pembangunan SMK-SMTI Pontianak

Menjelaskan tentang Hasil-hasil pembangunan yang telah di capai SMK-SMTI Pontianak dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Dan menjelaskan arah pembangunan SMTI Pontianak tahun 2019 yang mengacu pada arah pembangunan industri dan standar nasional pendidikan.

Bab III : Rencana Kinerja

Menguraikan tentang kegiatan dan indikator kinerja dengan menguraikan ukur keberhasilan / kegagalan pada setiap kegiatan

Bab IV : Penutup

## **BAB II**

### **PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI**

#### **A. Hasil – hasil pembangunan**

SMK-SMTI Pontianak merupakan sekolah menengah kejuruan di bawah Kementerian Perindustrian dalam pembinaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan SMK-SMTI Pontianak bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri. Secara khusus SMK-SMTI Pontianak bertujuan menyiapkan tenaga industri muda tingkat menengah pada bidang keahlian *Nimia* Industri dan Teknik Proses Permesinan.

#### **B. Arah Pembangunan**

Arah kebijakan dan strategi pembangunan industri nasional yang *pertama* Memperkuat dan Memperdalam Struktur Industri Nasional untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan melalui peningkatan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri

yang berkelanjutan; Peningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; dan Perluasan Pasar dalam negeri dan ekspor. Yang *kedua Perluasan Kesempatan Berusaha dan Kesempatan Kerja* melalui Penumbuhan Populasi Industri untuk menambah populasi industri baik berskala besar, sedang maupun industri kecil. Dan yang *ketiga Pengembangan Perwilayahan Industri, khususnya di luar Pulau Jawa melalui Pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri terutama yang berada dalam Wilayah Pengembangan Industri*; Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri ; Pembangunan Kawasan Industri; dan Pengembangan Sentra IKM.

Secara rinci arah kebijakan dan strategi pemabangunan industri nasional meliputi :

1. Industri Prioritas meliputi 10 (sepuluh) Kelompok Industri yaitu: (1) Industri Pangan; (2) Industri Farmasi, Kosmetik dan Alat Kesehatan; (3) Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki dan Aneka; (4) Industri Alat Transportasi; (5) Industri Elektronika dan Telematika/ICT; (6) Industri Pembangkit Energi; (7) Industri Barang Modal, Komponen, dan Bahan Penolong; (8) Industri Hulu Agro; (9) Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam; dan (10) Industri Kimia Dasar (Hulu dan Antara)
2. Pembangunan sumber daya industri meliputi : Pembangunan Sumber Daya Manusia; Pemanfaatan Sumber Daya Alam; dan Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.
3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri meliputi : Pengembangan Standardisasi Industri; Pembangunan Infrastruktur Industri; dan Pembangunan Sistem Informasi Industri Nasional

4. Pemberdayaan industri, meliputi : Pengembangan Industri Hijau; Pengembangan Industri Strategis; Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan Kerjasama Internasional di bidang industri.
5. Perwilayaan industri meliputi : Penetapan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI); Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri; Pembangunan Kawasan Industri; dan Pengembangan Sentra IKM
6. Pengembangan Industri Kecil Menengah meliputi : Pemberian insentif; Meningkatkan akses IKM terhadap pembiayaan; Standardisasi, procurement dan pemasaran bersama; Perlindungan dan fasilitasi terhadap inovasi baru; Diseminasi informasi dan fasilitasi promosi dan pemasaran di pasar domestik dan ekspor; Peningkatan kemampuan kelembagaan; dan Kerjasama kelembagaan.

Visi SMK-SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019 adalah Lulusan Unggul, Berimtaq, Mandiri, Berdaya Saing Global, dan Berwawasan Lingkungan. Untuk mewujudkan visi tersebut melalui misi :

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan
2. Mengembangkan jejaringan kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya unggulan
3. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dann sosial.
4. Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

## **BAB III**

### **RENCANA KINERJA**

#### **A. Sasaran**

Sasaran strategis Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak untuk mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan vokasi berbasis kompetensi dan spesialisasi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut

- 1) Meningkatnya Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri
- 2) Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten
- 3) Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

#### **B. Indikator Kinerja**

Untuk mengetahui berhasil dan tidaknya suatu kegiatan, maka perlu ditentukan indikator kinerja yang akan dicapai. Adapun indikator kinerja sebagai berikut :

**Sasaran I** : Meningkatnya Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri, dengan indikator kinerja sasaran sbb :

- Jumlah sumber daya industri terampil yang terserap di dunia kerja pada tahun 2019 sebanyak 200 orang

**Sasaran II** : Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten, dengan indikator kinerja sasaran sbb :

- Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi pada tahun 2019 sebanyak 250 orang
- Jumlah silver ekspert pada tahun 2019 sebanyak 5 orang

- Jumlah guru magang di industri pada tahun 2019 sebanyak 5 orang
- Jumlah sertifikasi teknis guru pada tahun 2019 sebanyak 4 orang
- Jumlah tenaga industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing pada tahun 2019 sebanyak 200 orang
- Jumlah siswa yang mengikuti program dual system pada tahun 2019 sebanyak 90 orang
- Jumlah guru yang bersertifikat pendidik pada tahun 2019 sebanyak 25 orang

**Sasaran III** : Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri, dengan indikator kinerja sasaran sbb :

- Jumlah Modular CBT pada tahun 2019 sebanyak 4 Modul
- Jumlah Workshop/ Laboratorium yang terintegrasi pada tahun 2019 sebanyak 2 unit
- Pilot Project Learning Factory 4.0 pada tahun 2019 sebanyak 1 unit

### C. Indikator Kinerja Utama

**Tabel**  
**Indikator Kinerja Utama SMK-SMTI Pontianak**

**Satuan Kerja : SMK –SMTI PONTIANAK**

**Tahun : 2019**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Target</b>
Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	- Jumlah sumber daya industri terampil yang terserap di dunia industri	200
Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	- Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi - Jumlah silver ekspert - Jumlah guru magang di industri - Jumlah sertifikasi teknis guru - Jumlah tenaga industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing - Jumlah siswa yang mengikuti program dual system - Jumlah guru yang bersertifikat pendidik	166 5 5 4 200 90 25
Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	- Jumlah Modular CBT - Terwujudnya Workshop/Laboratorium Terintegrasi - Pilot Project Learning Factory 4.0	4 2 1

**BAB IV**  
**P E N U T U P**

Rencana Kinerja (Renkin) Sekolah Menengah Teknologi Industri Pontianak tahun 2019 merupakan rincian pelaksanaan Rencana Strategis ( Renstra ) tahun 2015 – 2019 dengan pencapaian sasaran strategis :

1. Meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri
  - a. Jumlah SDM Industri terampil yang terserap di dunia kerja
2. Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten
  - a. Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi
  - b. Jumlah silver ekspert
  - c. Jumlah guru magang di industri
  - d. Jumlah sertifikasi teknis guru
  - e. Jumlah tenaga industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing
  - f. Jumlah siswa yang mengikuti program dual system
  - g. Jumlah guru yang bersertifikat pendidik
3. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri.
  - a. Modular CBT
  - b. Terwujudnya Workshop/ Laboratorium Terintegrasi
  - c. Pilot Project Learning Factory 4.0

**Tabel Indikator Kinerja SMK-SMTI Pontianak Tahun 2019**

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT/ OUTCOME	TARGET	KEGIATAN PENDUKUNG
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Sumber Industri yang terserap di Dunia Kerja</li> </ul>	Terserapnya lulusan di dunia kerja	200	Bursa Kerja Khusus Alumni, Penguatan Kerjasama Industri, Praktek Kerja Industri, Promosi Sekolah, Penerimaan Siswa Baru, Penguatan kerjasama industri, Kunjungan Industri
2	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi</li> <li>- Jumlah silver ekspert</li> <li>- Jumlah guru magang di Industri</li> <li>- Sertifikasi teknis guru</li> <li>- Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersertifikasi kompetensi sumber daya industri terampil</li> <li>- Tersedianya pengajar silver ekspert</li> <li>- Adanya guru magang di industri</li> <li>- Tersertifikasinya teknis guru</li> <li>- Tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing</li> </ul>	<p>250</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>4</p> <p>200</p>	Uji Kompetensi, Supervisi Tenaga Pendidik, Assesment Centre LSP/TUK, Pengembangan Skema Kompetensi, Penguatan TOEIC, Industrial Training Service, Kerjasama Internasional, Pelaksanaan Sertifikat internasional, Silver ekspert, Pembelajaran berbasis dual system

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah siswa yang mengikuti program dual system</li> <li>- Jumlah guru yang bersertifikat pendidik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya siswa yang mengikuti program dual system</li> <li>- Guru yang bersertifikat pendidik</li> </ul>	<p>90</p> <p>25</p>	
3	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modular CBT</li> <li>- Terwujudnya Workshop/Laboratorium Terintegrasi</li> <li>- Pilot Project Learning Factory 4.0</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya Modular CBT</li> <li>- Tersedianya Workshop/Laboratorium Terintegrasi</li> <li>- Terlaksananya program Pilot Project Factory 4.0</li> </ul>	<p>4</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Pembelajaran berbasis CBT, Pengembangan Kurikulum, Pengembangan Workshop/Laboratorium Terintegrasi, Pengembangan Inovasi Siswa, Pengembahan Kreatifitas siswa, Pameran hasil produk siswa, Pembuatan Modul CBT, pembuatan buku kerja guru, Pengembangan wirausaha siswa.</p>

## RENCANA KERJA

**Satuan Kerja** : SMK –SMTI PONTIANAK

**Tahun** : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	- Jumlah sumber daya industri terampil yang terserap di dunia industri	200
Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	- Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi	250
	- Jumlah silver ekspert	5
	- Jumlah guru magang di industri	5
	- Jumlah sertifikasi teknis guru	4
	- Jumlah tenaga industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing	200
	- Jumlah siswa yang mengikuti program dual system	90
	- Jumlah guru yang bersertifikat pendidik	25
Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	- Jumlah Modular CBT	4
	- Terwujudnya Workshop/Laboratorium Terintegrasi	2
	- Pilot Project Learning Factory 4.0	1

**PENETAPAN KINERJA**

Unit Organisasi : SMK- SMTI Pontianak  
 Tahun Anggaran : 2019

NO.	Sasaran Strategik	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target
				2019
Perspektif Pemangku Kepentingan/Stakeholder (S)				
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM ) Industri	- Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di dunia kerja	Orang	200
2	Terwujudnya SDM industri yang Kompeten	- Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi	Orang	250
		- Jumlah sylver Ekpert	Orang	5
		- Magang Guru di Industri	Orang	5
		- Sertifikasi teknis guru	Orang	4
		- Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing	Orang	200
		- Jumlah siswa yang mengikuti program Dual System	Orang	90
3	Pengembangan pendidikan Vokasi Industri	Modular CBT	Modul	4
		Terwujudnya workshop/laboratorium terintegrasi	Unit	2
		Pilot Project Learning Factory 4.0	Unit	1

Jumlah Anggaran :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) Industri berbasis kompetensi Pendidikan kejuruan (Rp.4.078.129.000,-)
2. Dokumen Pendidikan vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Rp.844.315.000,-)
3. Bangunan/Gedung Pendidikan Kejuruan Vokasi Industri ( Rp.5.000.000.000,-)
4. Peralatan Pendidikan Kejuruan Vokasi Industri ( Rp. 10.000.000.000,-)
5. SMK yang Link and Match dengan Industri ( Silver Expert )( Rp. 325.000.000,-)
6. Pilot Project Learning Factory 4.0 ( Rp. 300.000.000,- )
7. Layanan Dukungan Manajemen ( Rp. 1.056.624.000,- )
8. Layanan Perkantoran (Rp.10.659.762.000,-)

Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri

Eko S. A. Cahyanto, SH, LL.M.  
 NIP.197311071999031001

Pontianak, Januari 2019  
 Kepala SMK-SMTI Pontianak



Dra. Sih Parmawati, MM  
 NIP.196307121990032002